

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dimana peneliti menggambarkan sekaligus menjelaskan penelitian dengan menemukan fenomena-fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Penelitian ini juga merupakan penelitian kuantitatif karena menggunakan teori-teori yang diuji kemudian diteliti hubungan antar variabelnya yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan pada pelatihan dan penempatan terhadap kinerja karyawan yang sudah dijelaskan pada hipotesis.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat replikasi yang merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan beberapa variabel, indikator, objek penelitian, dan analisis data yang sama dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya.

3.3 Lokasi Dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Vasan Mandiri Indonesia yang berlokasi di Komplek Workshop Taman Niaga Sukajadi Blok G1 Nomor 1, Batam Centre, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.3.2 Periode Penelitian

Periode waktu penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mulai dari bulan September 2021 sampai dengan bulan Januari 2021.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun, Bulan, Dan Pertemuan													
	2021												2022	
	September		Oktober				November			Desember			Januari	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul Dan Objek Penelitian	■													
Pengambilan Data		■	■											
Studi Pustaka				■	■									
Metodologi Penelitian						■	■							
Penyusunan Kuesioner							■	■						
Penyebaran Kuesioner								■	■	■				
Pengolahan Data											■	■	■	
Penyelesaian Penelitian														■

Sumber: Peneliti, 2021

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang memiliki kriteria tertentu pada objek penelitian. Menurut (Kahpi et al., 2019: 109) populasi merupakan total wilayah yang berupa objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti dan diberikan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu total karyawan PT Vasan Mandiri Indonesia yang berjumlah 110 orang.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Menurut (Kahpi et al., 2019: 109) sampel merupakan beberapa jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel merupakan bagian dari total populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan terpilih untuk diteliti oleh peneliti. Dalam

penelitian ini, karena total populasi karyawan hanya 110 orang, maka peneliti menjadikan seluruh karyawan PT Vasan Mandiri Indonesia untuk dijadikan sampel.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan pada suatu penelitian untuk meneliti populasi yang terdapat dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik yang menentukan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi untuk dijadikan sampel (Hermawati et al., 2021: 323). Sampel pada penelitian ini berjumlah 110 karyawan.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang didapatkan pada penelitian ini yaitu sumber data primer. Menurut (Hermawati et al., 2021: 323) data primer adalah data yang didapat secara langsung oleh peneliti dengan datang ke lapangan untuk mengumpulkan informasi sekaligus menjawab masalah dan tujuan penelitian yang didapat dari sumbernya. Dalam penelitian ini, peneliti membagikan kuesioner secara langsung kepada karyawan yang bekerja pada PT Vasan Mandiri Indonesia.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat bantu yang akan dibagikan kepada responden. Kusioner merupakan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan variabel indikator penelitian yang dibagikan kepada karyawan pada PT Vasan Mandiri Indonesia.

Skala penelitian yang digunakan berupa skala *likert*. Menurut (Martin, 2017: 76) skala *likert* bisa membantu menghilangkan jawaban yang membuat ragu karena kebanyakan responden mengisi jawaban yang aman pada kuesioner tersebut. Berikut skala *likert* yang terdapat pada penelitian ini.

Tabel 3.2 Skala *Likert* Pada Pengumpulan Data

Keterangan	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
CS (Cukup Setuju)	3
KS (Kurang Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber: (Subroto, 2018: 26)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terbagi menjadi dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen, berikut penjelasannya:

1. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menguraikan fokus dan pembahasan masalah penelitian, dan memberikan dampak terhadap variabel terikat (dependen), pernyataan ini dijelaskan oleh (Hartono & Siagian, 2020: 226). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pelatihan (X1) dan penempatan (X2).
2. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dan terjadi karena suatu akibat/dampak dari variabel independen (bebas),

pernyataan ini dijelaskan oleh (Hartono & Siagian, 2020: 226). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan (Y).

Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Pelatihan (X1)	1. Instruktur 2. Peserta 3. Materi 4. Metode	<i>Likert</i>
Penempatan (X2)	1. Pengalaman Kerja 2. Kesehatan Fisik dan Mental 3. Umur 4. Jenis Kelamin	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pelaksanaan Tugas 4. Tanggung Jawab Pekerjaan	<i>Likert</i>

Sumber: Peneliti, 2021

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data dilakukan ketika data sudah terkumpul kemudian dilakukan analisis yang bertujuan untuk mendapatkan hasil serta menarik kesimpulan terhadap data pada penelitian tersebut. Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif yang mencari pengaruh terhadap variabel independen dan variabel dependen.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Dalam analisis deskriptif ini peneliti melakukan analisa terhadap permasalahan yang terjadi dalam objek penelitian, peneliti juga dapat datang langsung kelokasi penelitian dengan melakukan observasi terhadap objek penelitian. Proses melakukan analisa data disini menggunakan alat bantu SPSS

(*Statistical Package for the Social Science*) versi 25. Data yang sudah terkumpul akan dilakukan beberapa pengujian untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian.

3.8.2 Uji Kualitas Data

Dalam penelitian ini uji kualitas data dibagi menjadi dua yaitu uji validitas data dan uji reliabilitas data yang dijelaskan sebagai berikut:

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Menurut (Hartono & Siagian, 2020: 226) uji validitas bertujuan untuk mengetahui variabel yang digunakan peneliti terbukti cocok terhadap variabel yang diteliti, sekaligus menguji ke-valid-an data tersebut. Uji validitas bisa diukur dengan nilai r . Syarat dalam menguji validitas data yaitu jika r hitung $>$ dari r tabel maka kuesioner valid, namun jika r hitung $<$ dari r tabel maka kuesioner tidak valid.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas Data

Menurut (Hartono & Siagian, 2020: 227) uji reliabilitas data yaitu menguji kestabilan suatu variabel sebagai suatu penilaian. Pada kuesoiner bisa dibilang reliabel (baik) jika suatu jawaban yang dipilih benar dan konsisten pada setiap pertanyaannya. Dalam menguji reliabilitas data dapat menggunakan metode *cronbach's alpha*. Syarat dalam menguji reliabilitas data yaitu jika nilai koefisien $\alpha > 0,6$ maka data tersebut reliabel (baik), namun jika nilai koefisien $\alpha < 0,6$ maka data tersebut tidak reliabel (baik).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik dibagi menjadi tiga yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas yang dijelaskan sebagai berikut:

3.8.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Hartono & Siagian, 2020: 227) uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk memeriksa sekaligus memastikan bahwa model regresi, variabel pengacau, dan residual memiliki fungsi yang normal. Dalam menguji normalitas dapat dilakukan dengan membuat grafik *histogram* dan *normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Syarat dalam menguji normalitas ini jika total hitung *Asym sig. 2 tailed* lebih dari 0,05 maka fungsi tersebut normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Hartono & Siagian, 2020: 227) uji multikolinieritas mempunyai fungsi untuk meninjau bahwa model regresi sudah cocok berada pada variabel independen (bebas). Uji multikolinieritas ini bisa dilakukan dengan melihat angka *tolerance* dan angka perlawanan *Variance Inflation Factor*. Syarat dalam menguji multikolinieritas yaitu dengan melihat angka *outoff* yang muncul dengan angka *tolerance* $< 0,10$ atau bisa dengan angka *Variance Inflation Factor* > 10 maka bisa terjadi multikolinieritas, namun jika angka *tolerance* $> 0,10$ atau bisa dengan angka *Variance Inflation Factor* < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.8.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Hartono & Siagian, 2020: 227) uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk meninjau bahwa model regresi memiliki ketidaksamaan residual

terhadap satu pengujian ke pengujian lain. Dalam menguji heteroskedastisitas dapat menggunakan metode glejser dengan teknik membentuk regresi diantara nilai absolut residual terhadap variabel independen (bebas). Syarat dalam menguji heteroskedastisitas yaitu jika variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap absolut residual ($\alpha = 0,05$) bisa dibuang dalam regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

Dalam penelitian ini uji pengaruh dibagi menjadi dua yaitu uji analisis regresi linier berganda dan uji analisis koefisien determinasi yang dijelaskan sebagai berikut:

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Hartono & Siagian, 2020: 227) analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji dua variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat) dengan persamaan regresi linier berganda dibawah ini:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Rumus 3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Sumber: (Hartono & Siagian, 2020:227)

Keterangan:

Y : Kinerja

X₁ : Pelatihan

X₂ : Penempatan

a : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien Regresi

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Hartono & Siagian, 2020: 228) uji analisis koefisien determinasi (R²) mempunyai tujuan untuk mengukur bagaimana kapasitas model dalam menjelaskan perbedaan variabel dependen (terikat) dalam penelitian. Angka nol dan satu merupakan angka yang disebut sebagai koefisien determinasi (R²). Syarat dalam pengujian kesamaan analisis koefisien determinasi (R²) yaitu jika angka satu dekat dengan angka koefisien determinasi (R²) dan nilai yang meningkat sama dengan total variabel independen (bebas) maka koefisien determinasi (R²) tersebut bisa dibilang baik.

3.9 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dibagi menjadi dua metode yaitu uji t (parsial) dan uji f (simultan) yang dijelaskan sebagai berikut:

3.9.1 Uji T

Menurut (Hartono & Siagian, 2020: 228) uji t merupakan tes yang digunakan untuk menentukan variabel independen benar-benar bisa mempengaruhi secara parsial terhadap variabel dependen. Syarat dalam uji t ini dapat dilihat dari angka statistik t yang melalui titik responsif pada tabel yang menguji t, dengan tolak ukur jika hasil $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dengan signifikan $<$ (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan variabel independen bisa mempengaruhi variabel dependen secara parsial. Namun sebaliknya, jika hasil $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} dengan signifikan $>$ (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dan variabel independen tidak bisa mempengaruhi variabel dependen secara parsial.

3.9.2 Uji F

Menurut (Hartono & Siagian, 2020: 228) uji f merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui seluruh variabel independen mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Syarat dalam uji f ini yaitu jika $f_{hitung} >$ dari f_{tabel} dengan signifikan $<$ (5%) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, dan secara simultan variabel dependen mempengaruhi variabel dependen. Namun sebaliknya, jika nilai $f_{hitung} <$ dari f_{tabel} dengan signifikan $>$ (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dan secara simultan variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.